



# Implementasi Platform Magic School Berbasis AI untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah

Neneng Afiah<sup>1</sup>, Mohammad Sholeh<sup>2</sup>, Mohammad Syaidul Haq<sup>3</sup>, Kaniati Amalia<sup>4</sup>, Amrozi Khamidi<sup>5</sup>,  
Mochamad Nursalim<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: [nenengafifahunesa24@gmail.com](mailto:nenengafifahunesa24@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-12-15 Revised: 2025-01-22 Published: 2025-02-10	The purpose of this study is to investigate the impact of the implementation of the AI-based magic school platform on the quality of teaching and teacher performance. To gain a comprehensive and comprehensive understanding of this discussion, a literature study has been conducted. Research Design This study uses a literature review method which aims to study and analyze various sources of literature relevant to the implementation of the AI-based magic school platform in improving the quality of teaching and teacher performance. The results of the study show that the implementation of the AI-based magic school platform is significantly beneficial in increasing the personalization and accessibility of learning, collaboration and interactivity between teachers and students, and supporting effective classroom management. However, several obstacles must be overcome such as the readiness of technological infrastructure, teacher digital competence, and curriculum adaptation. Therefore, it is recommended that schools and governments invest in providing adequate technological infrastructure and conducting ongoing training for teachers. With the right support, the implementation of an AI-based magic school platform has great potential to transform the educational landscape towards a more adaptive and innovative approach, especially in the digital era.
<b>Keywords:</b> <i>Implementation Of AI-Based Magic School Platform;</i> <i>Teaching Quality;</i> <i>Teacher Performance;</i> <i>Technology Integration</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-12-15 Direvisi: 2025-01-22 Dipublikasi: 2025-02-10	Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak implementasi platform magic school berbasis AI terhadap kualitas pengajaran dan kinerja guru. Untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh dan komprehensif mengenai pembahasan ini, telah dilakukan studi literatur. Desain Penelitian Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan implementasi platform magic school berbasis AI dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan kinerja guru. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa implementasi platform magic school berbasis AI menguntungkan secara signifikan dalam meningkatkan personalisasi dan aksesibilitas pembelajaran, kolaborasi dan interaktivitas antara guru dan siswa, serta mendukung pengelolaan kelas yang efektif. Namun, beberapa kendala harus diatasi seperti kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi digital guru, dan adaptasi kurikulum. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah dan pemerintah berinvestasi dalam penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai dan mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi para guru. Dengan dukungan yang tepat, Implementasi platform magic school berbasis AI memiliki potensi besar untuk mengubah lanskap pendidikan menuju pendekatan yang lebih adaptif dan inovatif khususnya di era digital.
<b>Kata kunci:</b> <i>Implementasi Platform Magic School Berbasis AI;</i> <i>Kualitas Pengajaran;</i> <i>Kinerja Guru;</i> <i>Integrasi Teknologi.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap pendidikan, mendorong transformasi peran guru menjadi fasilitator pembelajaran di era digital. Era ini telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, begitupun pendidikan. Guru, yang sebelumnya berperan sebagai sumber pengetahuan utama dalam kelas, kini harus beradaptasi dengan peran baru sebagai fasilitator pembelajar-

an dalam lingkungan. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan digital demi mengimbangi kecepatan kemampuan belajar para peserta didik dalam dunia teknologi dan menjadi fasilitator yang siap mencetak generasi muda berkarakter hebat serta berliterasi teknologi.

Di tahun 2024 ini dimana generasi Z dan Alpha masuk ke dalam sistem pendidikan, Guru dituntut Harus segera mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Guru harus beradaptasi dengan perubahan era digital yang berkembang pesat. Peserta didik yang termasuk

generasi Z tumbuh dalam era digital, yang berarti mereka memiliki ekspektasi yang berbeda terhadap pembelajaran. Mereka terbiasa dengan akses instan terhadap informasi, interaksi online, dan gaya belajar yang berbeda dari generasi sebelumnya. Oleh karena itu, guru perlu secara pribadi bertransformasi agar relevan dengan kebutuhan dan menyiapkan siswa untuk memenuhi tuntutan ini. Hal ini menjadikan transformasi peran guru menjadi fasilitator pembelajaran di era digital sebagai salah satu langkah kunci dalam rangka mencapai tujuan tersebut.

Pada tahun 2022 telah hadir sebuah inovasi terbaru dari cabang ilmu Kecerdasan Buatan atau Artificial Intelligence (AI) yakni generative AI dengan ChatGPT dari OpenAI sebagai pionirnya. Generative AI merujuk pada jenis AI yang dapat membuat teks dan konten kreatif seperti musik atau gambar seperti yang dilakukan oleh manusia melalui konsolidasi data dari berbagai sumber untuk dianalisis. Generative AI tidak hanya mengkurasi berbagai konten di suatu laman atau memodifikasi gambar yang sudah ada, tetapi juga mampu memproduksi konten yang benar-benar baru (UNESCO, 2023). Teknologi tersebut sudah tersaji dengan berbagai data yang tersedia di situs web, percakapan media sosial, dan konten media daring lainnya. Salah satu produk AI yang diciptakan khusus untuk dunia pendidikan adalah website Magic School. Website ini sebagai solusi imajinatif yang menggabungkan kecerdasan buatan untuk menciptakan keahlian belajar yang lebih interaktif dan efektif.

Magic School, sebagai website AI yang revolusioner, memberikan kesempatan baru bagi guru untuk memajukan pengalaman belajar peserta didik dalam semua mata pelajaran. Penggabungan antara peran guru yang kreatif dan teknologi yang inovatif menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan efektif terhadap kebutuhan peserta didik. Melalui penggunaan teknologi kecerdasan buatan, pembelajaran menjadi lebih efektif dan terpusat pada siswa. Hal ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya menghasilkan pengalaman belajar yang relevan dengan zamannya, tetapi juga memperkuat peran guru sebagai agen perubahan yang membawa pendidikan ke arah yang lebih progresif dan inklusif.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan implementasi platform magic school berbasis AI dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan kinerja guru. Metode ini melibatkan beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur sebagai dimulai dari identifikasi topik dan fokus penelitian, pencarian dan penyeleksian literatur, pengumpulan data, analisis dan sintesis data, penyusunan hasil, validasi dan penyempurnaan.

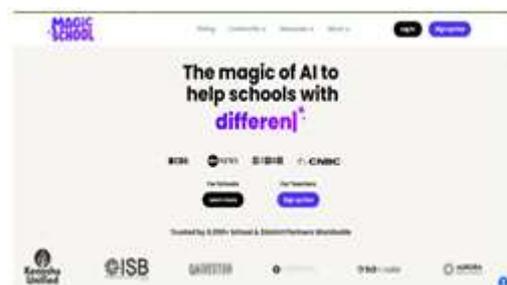
## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dibuat untuk mengamati apakah implementasi platform magic school berbasis AI membawa dampak yang bagus terhadap dunia pendidikan, terutama kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Karena keberhasilan pembelajaran di kelas salah satunya terletak di tangan guru dalam menyiapkan konsep dan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Berikut cara dan tahap menggunakan magic school berbasis AI, semua bisa menggunakannya. Tidak tergantung dari satu mata pelajaran saja. Karena pengoperasiannya yang sangat mudah. Interface awal magic school berbasis AI memiliki dua pilihan, yaitu untuk guru dan untuk siswa, jadi siswapun bisa menggunakannya, tentunya melalui interface siswa.

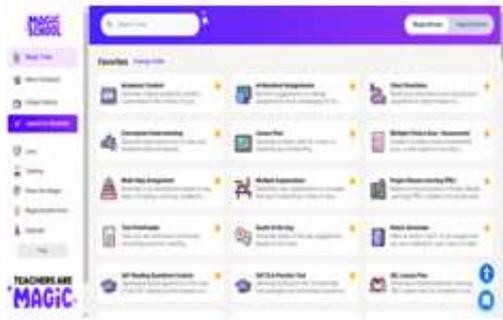
Interface untuk guru

1. Ketik magic school di penelusuran google.
2. Klik website resminya.



Gambar 1. Website resmi melalui penelusuran Google

3. Login jika sudah punya akun, sign up jika belum memiliki akun, ikuti tahapannya hingga selesai



Gambar 2. Halaman login

4. Pilih fitur yang paling sering digunakan, tandai ( jika perlu )
5. Aplikasi siap digunakan

Fitur-fitur unggulan yang bisa membantu kinerja guru diantara sekian banyak fitur yang disediakan:

1. *Academic content* (membuat text otomatis dari topik yang kita berikan)
2. *Lesson plan* (membuat RPP sesuai topik yang akan dibahas lengkap dengan tahapannya)
3. *Multi step assignment* (membuat tes dengan berbagai bentuk)
4. *PBL* (membuat rangkaian instruksi dari pembelajaran model project)
5. *Presentation generator* (membuat slide PPT sesuai yang diinginkan)
6. *Text summarizer* (meringkas teks yang sangat panjang, sesuai yang dibutuhkan)
7. *Youtube video questions* (membuat pertanyaan tentang isi video dari youtube)
8. *Text translator* (menterjemahkan dalam Bahasa yang diinginkan)
9. *AI resistant assignment* (membuat tugas yang lebih interaktif)
10. *Multiple choice quiz* (membuat pertanyaan dengan pilihan ganda)
11. *Text proofreading* (mengecek text beserta gramatikalnya)
12. *Writing feedback* (memberikan feedback otomatis atas hasil peserta didik)
13. *Syllabus generator* (membuat silabus dari materi yang kita tentukan)
14. *Vocabulary list generator* (membuat daftar kosa kata sesuai topik yang diberikan)
15. *Woksheet generator* (membuat lembar kerja siswa sesuai topik)

Dan masih banyak lagi yang bisa digunakan oleh guru untuk melengkapi administrasi tugas mengajarnya di kelas. Kinerja guru : Guru sangat

terbantu sekali dalam mengelola kelas. Karena setiap materi yang akan disajikan, sudah didukung oleh metode yang tepat. Metode tersebut dilengkapi dengan produk produk siap pakai. Sehingga guru bisa menghemat banyak waktu.

1. Proses pembelajaran di kelas: alur dan tahapan pembelajarn di kelas lebih terarah dan kondusif. Peserta didik lebih bersemangat dalam belajar dan hasil evaluasinya meningkat
2. Kualitas pengajara: melalui implementasi magic school dalam pembelajaran di kelas, sumber belajar, personalisasi pembelajaran, kolaborasi dan interaktivitas sudah dilengkapi semua oleh fitur fitur yang tersedia di magic school.

Selain manfaat penggunaannya yang sangat banyak, pelaksanaan implementasi platform magic school masih harus terkendala dengan beberapa factor:

1. Kemampuan teknologi masing masing guru: tidak semua guru tanggap dan faham dengan teknologi. apalagi dengan menggunakan website interaktif yang menuntut adanya kecermatan dalam mengakses internet. Karena magic school ini berbasis website.
2. Infrastruktur: Implementasi magic school membutuhkan komeksi internet yang stabil. Setiap sekolah harus menyediakan koneksi internet yang bisa diakses oleh banyak guru. Sehingga guru tidak harus menggunakan fasilitas pribadi karena Tidak semua sekolah memiliki akses yang memadai terhadap internet dan perangkat teknologi yang dibutuhkan.
3. Manajemen kurikulum: setiap sekolah memiliki kebijakan masing masing, terutama dalam manajemen kurikulum. Setiap hal baru yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan guru, sekolah wajib melaksanakan pelatihan. Pelatihan harus dirancang secara komprehensif dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa guru dapat mengikuti perkembangan teknologi dan menerapkannya dalam pengajaran. Karena perubahan baik tanpa bekal adalah percuma. Sementara itu tidak semua sekolah berkenan dengan hal tersbut, mungkin dikarenakan kendala biaya atau tenaga.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi platform magic school berbasis

AI mempunyai potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Karena magic school berbasis teknologi dan website sangat erat kaitannya dengan peserta didik generasi Z dan alfa. Selain itu juga, magic school berdampak bagus bagi guru, baik dalam hal pengelolaan di kelas maupun tugas kelengkapan administrasi guru. Magic school menyediakan aksesibilitas dan personalisasi pembelajaran yang lebih baik, hal ini berdampak pada keberhasilan pembelajaran yang bisa dilihat dari hasil evaluasi maupun kinerja guru. Meskipun demikian, keberhasilan implementasi magic school di sekolah masih terkendala dengan terbatasnya kemampuan teknologi guru, infrastruktur sekolah yang kurang memadai dan manajemen kurikulum yang masih perlu penyesuaian. Dengan kata lain, keberhasilan implementasi ini sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kompetensi dan motivasi guru, serta adaptasi kurikulum yang sesuai.

## B. Saran

Perlu adanya sosialisasi untuk melakukan persiapan infrastrukturnya, kompetensi dan motivasi guru serta adanya adaptasi dengan kurikulum yang sesuai sehingga dapat meningkatkan keberhasilan pemberian implementasi ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afriani, Gusma, Ita Soegiarto, Suyuti Suyuti, Ahmad Amarullah, and Aristanto Aristanto. "Transformasi Guru Sebagai Fasilitator Pembelajaran Di Era Digital." *Global Education Journal* 2, no. 1 (2024): 91-99. <https://doi.org/10.59525/gej.v2i1.332>.
- Fui-Hoon Nah, F., Zheng, R., Cai, J., Siau, K., & Chen, L. (2023). Generative AI and ChatGPT: and AI - human collaboration. *Journal of Information Technology Applications, challenges, and* 277-304). doi.org/10.1080/15228053.2023.2233814 Case and Application Research, 25(3). "No Title," n.d.
- "Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Memanfaatkan Media Magic School Berbasis Artificial Intelligence (AI) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," n.d.
- Pradana, R. W. (2020). Penggunaan Augmented Reality pada Sekolah Menengah Atas di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*. "No Title," n.d.
- Prastowo, A. (2020). Desain Profil Guru Pembelajar di Abad 21 dan Era Revolusi Industri 4.0 dalam Konteks Indonesia. *Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 12(2), 88-105. "No Title," n.d.
- Pubian, Y. M., & Herpratiwi, H. (2022). Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(01), 163-172. "No Title," n.d.
- Pujiono, A. (2021). Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1-19. "No Title," n.d.
- Qodr, T. S., Efendi, A., & Musadad, A. A. (2021). Opportunities for Using Smartphones in the Digital Era to Facilitate Students in Learning Sociology in High Schools. *Journal of Education Technology*, 5(2), 263-271. "No Title," n.d.
- Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Abad 21 Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 404-418. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.461>. "No Title," n.d.
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G. ALFABETA. "No Title," n.